

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA
PASIEN PRE SECTIO CAESAREA DI RS PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT 1**

Karya Tulis Ilmiah

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Keperawatan pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**Disusun oleh:
BAIQ TITIN ANGGRAENI
20110320009**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN PRE SECTIO CAESAREA DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT 1

Disusun oleh :
BAIQ TITIN ANGGRAENI
20110320009

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 14 Agustus 2015

Dosen Pembimbing

Wulan Noviani, Ns., M.Kep. MM

NIK : 19861116 201404 173169

Dosen Pengaji

Nur Chayati, Ns., M.Kep.

NIK : 173103

Mengetahui

Kaprodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sri Sumaryani, Ns., M.Kep., Sp. Mat., HNC

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baiq Titin Anggraeni

NIM : 20110320009

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang penulis tulis ini benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan dalam teks yang tercantumkan dalam daftar pustaka di bagian terakhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka peneliti bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Yang Membuat Pernyataan



Baiq Titin Anggraeni

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah banyak memberikan rangkaian pengalaman yang indah dalam hidup saya:

1. Allah SWT atas segala rahmat, mikmat dan hidayah-Nya yang senantiasa mencintai umatnya.
2. Orang tua saya tercinta (Lalu Alimudin & Hurun), hanya ucapan terimakasih yang bisa saya ucapkan karena kerja keras, kasih sayang serta doa yang selalu diberikan kepada saya, sehingga penulis dapat meraih apa yang awalnya tidak mungkin menjadi mungkin.
3. Buat saudara dan keluarga besar saya (Baiq Yuniali Rusmiati, Baiq Aliya Januwatin Maharani, adeq Ina, Miq Ciah, Miq Alid,mbah, niniq,terimakasih telah mengajari saya arti sebuah perjuangan dan kesabaran, semoga kita bisa menjadi orang yang selalu bersyukur atas segala nikmat yang diberikan kepada kita semua.
4. Sahabat – sahabat kontrakan pink tersayang (Hulwatul Hasanah, Rizka Amalia Alfiantari, Ulfiani Humaira, Yunda Harida Utami, kakak Selvina Ismalia Assegaf, Zurriyatul Mahmudah), Sahabat seperjuangan (Hendra Gunawan, Isni Kurniawati, Ika Rizki Dayanti, Fitria Rindi Astika, Lana Rizka Askarani dan Ali Basren), terima kasih selama 4 tahun selalu setia menjadi sahabat, yang selalu setia dengerin keluh kesah baik marah, maupun sedih,gila-gilaan bareng, mengenal kaliyan mengajari saya arti semua persahabatan. Saya bakalan selalu merindukan senyuman manis dari wajah kaliyan semua. Dan buat Mas Ant, makasi semangat, waktu dan kesabarannya dalam menghadapi sikap saya, dan mengajari saya arti sebuah kedewasaan.
5. Teman-teman satu bimbingan (Rika, Lusi, Ari, Dian, dan Johan), tetap semangat, dan jangan pernah menyerah, ingatlah dibalik kesulitan pasti akan selalu ada kemudahan.

6. Mbak zulfa dan mbak sulis , terimakasih atas semangat dan waktu yang sudah diluangin buat membantu saya dalam mneyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Ibu Wulan Noviani, S.Kep., Ns., MM., terima kasih atas waktu dan bimbingan yang diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Semua dosen PSIK UMY yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama ini dalam menempuh pendidikan.
9. Teman- teman satu angkatan PSIK UMY 2011, terimakasih atas semua pelajaran dan pengalaman yang telah temen-teman berikan kepada saya. Sukses terus buat kita semua.

HALAMAN MOTTO

“Ketika kamu telah melakukan segalanya, namun tidak ada hasilnya, bersabarlah,
Tuhan tidak membawamu sejauh itu hanya untuk meninggalkanmu”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah 94:5)

“Dan mintalah pertolongan kepada Allah SWT dengan sabar dan shalat”
(Al-Baqarah:2:45)

“Man Jadda Wajada”
(A.Fuadi)

“Menjadi orang penting itu baik, tetapi menjadi orang baik itu lebih penting”
(Sholikhin Abu Azzudin, Zero-Hero)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Pre *Sectio Caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit”. Shalawat serta salam tak lupa pula terlantun untuk junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dan khalifah terbaik di muka bumi ini, sehingga kita dapat belajar dan mengerti hidup ini dalam nikmat iman dan islam.

Karya tulis ini tidak berarti apapun tanpa bantuan semua pihak yang berada di sekitar penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. dr. Ardi Pramono, Sp.An, selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat, HNC, selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Wulan Noviani, S.Kep., Ns., MM selaku pembimbing yang telah banyak membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyusun karya tulis ini.
4. Nur Chayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji yang memberikan masukan demi kelancaran dalam proses penelitian kedepannya.
5. Kepala Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1 yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bidan, perawat, dan seluruh karyawan rumah sakit yang telah membantu demi terlaksananya penelitian ini
7. Keluarga pasien *sectio caesarea* yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

8. Pak Jito yang selama 4 tahun selalu sabar dalam mengatur jadwal kuliyah PSIK 2011
9. Pak Gandung dan Mbak Nur yang selalu memberikan senyuman, sehingga memberikan semangat dalam menghadapi *skill lab*.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT	xiv
INTISARI.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terkait	7

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	10
1. Definisi komunikasi	10
2. Komunikasi terapeutik.....	10
3. Kecemasan.....	21
4. Keluarga.....	27
5. <i>Sectio caesarea</i>	29
6. Definisi perawat.....	30
B. Kerangka konsep	32

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Definisi Operasional	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Cara Pengumpulan Data	39
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	41
I. Analisis Data	44
J. Etika Penelitian	45

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	52
D. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian	61

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA64**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi pertanyaan dalam kuesioner	36
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi usia dan tingkat pendidikan Keluarga pasien pre <i>sectio caesarea</i> di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1 (n=21)	47
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi komunikasi terapeutik perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1(n=21)	48
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat kecemasan keluarga Pasien pre <i>sectio caesarea</i> di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1 (n=21)	48
Tabel 4.4 Hubungan komunikasi perawat terhadap tingkat kecemasan Keluarga pasien pre <i>sectio caesarea</i> di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1(n=21)	49

DAFTAR SINGKATAN

- GABA : *Butiric-Gamma Neuro Regulator*
- HRS-A : *Hamilton Rating Scale for Anxiety*
- NANDA : *The North American Nursing Diagnosis Association*
- WHO : *World Health Organization*

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|---|
| Lampiran 1 | : Lembar persetujuan menjadi responden |
| Lampiran 2 | : Lembar persetujuan <i>informed consent</i> |
| Lampiran 3 | : Kuesioner komunikasi terapeutik dan tingkat kecemasan |
| Lampiran 4 | : Surat izin studi pendahuluan |
| Lampiran 5 | : Surat uji validitas |
| Lampiran 6 | : Surat keterangan kelayakan etika penelitian |
| Lampiran 7 | : Surat izin penelitian |
| Lampiran 8 | : Hasil uji validitas dan reliabilitas |
| Lampiran 9 | : Analisa statistik |

Anggraeni., B.,T (2015). *The Relation of Nurses Therapeutic Communication to Anxiety Level of the Patient's Family with Pre Sectio Caesarea in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I*

Supervisor :Wulan Noviani, S.Kep., Ns.,MM

ABSTRACT

Therapeutic communication was consciously planned communication, aims to cure the patient. The role of nurses in therapeutic communication with families was effective to reduce anxiety, this was due to the high intensity of encounter between nurses and families of patients. Anxiety also occurs in families whose family members experienced labor with sectio caesarea. The purpose of this study was to determine the relationship of the nurses therapeutic communication with the anxiety level of patient's family with pre sectio caesarea in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1.

This type of research in this study was a descriptive correlation with cross sectional approach. The number of samples in this study were 21 respondents with accidental sampling technique. This study used questionnaire instrument of therapeutic communication and the level of anxiety that has been modified.

The result showed therapeutic communication nurse in good category as many as 20 people (95.2%) and anxiety level of the patient's family obtained pre sectio caesarea in the category of severe anxiety as many as eight people (38.1%). Spearman Rank test results obtained value of $r = -0.019$, which means the communication therapeutic nurse was related to the anxiety level of the patient's familyt have the related was very weak.

The conclusion from this study was the value of $p = 0.933 (> 0,050)$, which means there was no significant relationship between therapeutic communication to the anxiety levels of patient's family with pre sectio caesarea. This study can be used as a reference by further research to look for other factors that can reduce the level of anxiety in addition to therapeutic communication.

Keywords: Anxiety, Therapeutic communication, Sectio caesarea.

Baiq Titin Anggraeni (2015).Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien *Pre Sectio Caesarea* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1.

Pembimbing :Wulan Noviani, S.Kep., Ns.,MM

INTISARI

Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang direncanakan secara sadar, bertujuan untuk kesembuhan pasien. Peran perawat dalam melakukan komunikasi terapeutik dengan keluarga efektif untuk menurunkan kecemasan, hal ini disebabkan karena tingginya intensitas pertemuan antara perawat dengan keluarga pasien. Kecemasan juga terjadi pada keluarga yang anggota keluarganya mengalami persalinan dengan *sectio caesarea*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien *pre sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 21 responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner komunikasi terapeutik dan tingkat kecemasan yang telah dimodifikasi.

Hasil penelitian didapatkan komunikasi terapeutik perawat dalam kategori baik sebanyak 20 orang (95,2%) dan tingkat kecemasan keluarga pasien *pre sectio caesarea* didapatkan dalam kategori kecemasan berat sebanyak 8 orang (38,1%). Hasil uji statistik *Spearman Rank* diperoleh nilai $r = -0.019$ yang artinya hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga memiliki keeratan hubungan yang sangat lemah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai $p= 0,933 (>0,050)$ yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien *pre sectio caesarea*.Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan oleh peneliti selanjutnya untuk mencari faktor lain yang dapat menurunkan tingkat kecemasan selain komunikasi terapeutik.

Kata Kunci: Kecemasan, Komunikasi terapeutik, *Sectio caesarea*.